

## Pelatihan Menjadi Wirausaha Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Memanfaatkan Media *Online* di Babakan, Kota Tangerang Selatan

Citra Eliyani\*, Robby Kharisma, Amirudin, Agustina Mogi, Iskandar Zulkarnain,  
Syarifah Ida Farida

Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,  
Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417, Indonesia

*\*dosen01776@unpam.ac.id*

**Kata Kunci:**  
pandemic  
covid-19;  
pelatihan  
wirausaha

**Abstrak** Pengabdian ini berjudul pelatihan menjadi wirausaha pada masa Pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan media *online* bagi warga babakan tangerang selatan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan pelatihan menjadi wirausaha pada masa pandemi covid- 19 dengan memanfaatkan media *online* bagi warga. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung, serta simulasi dan diskusi dengan para warga babakan tangerang selatan. Hasil kegiatan ini adalah para warga mendapat pelatihan langsung menjadi wirausaha dengan memanfaatkan media *online* yaitu membuat toko sendiri di salah satu *e-commerce* serta dapat membuat surat izin usaha secara *online* dan gratis.

**Keywords:**  
the covid-19  
pandemic;  
entrepreneurial  
training

**Abstract** This community service is titled training to be an entrepreneurship in the Pandemic Covid-19 by online media at Babakan Tangerang Selatan. The purpose of this community service activity is to provide entrepreneurs training during covid-19 pandemic by utilizing online media to Babakan residents. The methods used are survey methods and direct material delivery, social service as well as simulations and discussions with residents of Babakan. The resulted of this activity is that participants received direct training to become entrepreneurs by online media, such as: they can make their own shops in an *e-commerce* and be able to make business licenses by online and free.

### 1. PENDAHULUAN

Penyebaran Covid-19 yang sangat luar biasa dengan ditandai jumlah kasus dan/atau jumlah kematian telah meningkat dan meluas lintas wilayah dan lintas negara dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Untuk itu Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Merujuk kepada Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang PSBB, maka beberapa Kepala Daerah yang wilayahnya telah meningkat penyebaran Covid-19 mengajukan PSBB ke Kementerian Kesehatan. Termasuk di antaranya yang telah mengajukan yakni Provinsi Banten.

Tantangan warga khususnya yang berkarir sebagai wirausaha pada saat pandemi ini adalah bagaimana tetap bisa melakukan aktivitas ekonomi tanpa harus membahayakan kesehatan diri dengan sering berinteraksi langsung secara fisik dengan orang lain. Warga yang ingin menjadi wirausaha sukses harus memiliki karakter wirausaha yaitu salah satunya adalah berinisiatif mencari peluang dalam kondisi apapun termasuk kondisi krisis saat terjadi pandemi seperti saat ini. Dalam kewirausahaan, peluang hanya diperoleh saat ada inisiatif. Perilaku inisiatif ini hanya akan diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman. Hal ini tentu memerlukan media yang tepat dan akurat yaitu memanfaatkan media *online*.

Perubahan komunikasi konvensional menjadi modern dan serba digital, menjadikan semakin pesatnya perkembangan teknologi (Effendy, 2006). Perkembangan teknologi *handphone tablet*, dan media *online* pada masa ini memungkinkan seseorang berinteraksi dengan orang lain di seluruh penjuru dunia tanpa harus bertemu secara fisik, Setiap orang dapat memanfaatkan teknologi canggih dengan biaya semakin murah, juga digunakan sebagai alat pemasaran interaktif, pelayanan, membangun komunikasi dengan pelanggan dan calon pelanggan, serta sebagai alat untuk menjual dan membeli produk secara *online* (Morrison, 2007).

Permasalahan yang dihadapi warga Kelurahan Babakan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan adalah mengenai berwirausaha dengan memanfaatkan media *online* khususnya pemasaran produk-produk yang akan ditawarkan kepada konsumen merupakan target utama dalam program pengabdian kepada masyarakat ini. Pada tahap

pertama tim memberikan beberapa materi mengenai media *online* seperti *marketplace*, *startup*, dan terutama yang sangat sering digunakan adalah media sosial terkait dengan pemasaran produk.

Media sosial merupakan salah satu alat pemasaran yang efektif saat ini karena sebagian besar masyarakat telah menggunakan berbagai macam media sosial. Beberapa contoh media sosial yang banyak digunakan adalah *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, dan *whatsapp*. Masing-masing media sosial tersebut memiliki ciri khas serta kelebihan dan kekurangan masing-masing. Facebook merupakan media sosial yang paling populer digunakan, terutama oleh masyarakat Indonesia terutama kalangan menengah ke bawah. Hal yang sebaiknya ditampilkan di *Facebook* sebagai sarana promosi adalah gambar beserta keterangan yang menyertainya. *Link* berita juga dapat dicantumkan sebagai pelengkap dalam usaha menarik minat konsumen pada produk yang ditampilkan. Promosi melalui *Facebook* dapat menjangkau pasar sasaran dengan lebih luas, mencakup berbagai rentang usia serta wilayah tempat tinggal.

Dalam pengabdian ini pelatihan yang akan dilakukan adalah pelatihan menjadi wirausaha dengan memanfaatkan media *online*. Seiring tumbuhnya peradaban baru dalam pengembangan pengetahuan dan teknologi, maka setiap individu perlu *upgrade* diri agar tetap mampu beradaptasi dengan kondisi yang berbeda dengan sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas maka tim pengabdian berinisiatif untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa Universitas Pamulang akan memberikan pelatihan dan diskusi menjadi wirausaha pada masa Pandemi Covid-19 dengan pemanfaatan media *online* bagi warga Babakan, Tangerang Selatan.

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu memberikan solusi bagi permasalahan warga untuk mendapatkan omset penjualan yang

efektif bagi wirausaha muda warga Kelurahan Babakan, Tangerang Selatan. Secara khusus tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan menjadi wirausaha melalui media *online*.

## 2. METODE

Pelaksanaan program pengabdian ini terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu: Survei Kelompok Sasaran: pada tahap pertama untuk mendapatkan informasi mengenai lokasi pengabdian dan aspek-aspek lainnya dari wilayah sasaran. Persiapan dan Pembekalan: pada tahap kedua tim pengabdian mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian.

Adapun persiapan yang dilakukan yaitu mempersiapkan lokasi serta fasilitas yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian yang dipesiapkan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan yang diperlukan oleh mitra dilingkungan sasaran pengabdian.

Pelaksanaan: pada tahap ketiga metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan melakukan tatap muka langsung dengan para peserta yang terdiri para warga Kelurahan Babakan, Tangerang Selatan. Memberikan pelatihan dan diskusi serta melakukan tanya jawab secara langsung.

Keberlanjutan Program: pada tahap akhir untuk keberlanjutan program pengabdian ke depannya. Tim Pengabdian akan tetap berusaha untuk melakukan pendampingan serta bekerja sama dengan pihak Kelurahan Babakan Tangerang Selatan supaya kami bisa tetap membina dan memberikan arahan kepada para peserta dalam pengabdian masyarakat ini. Sebab dengan meningkatkan kualitas SDM otomatis ke depannya diharapkan mampu untuk membangun ekonomi masyarakat dan UMKM lebih inovatif, kreatif, dan produktif akan menjadi kunci keberhasilan tim pengabdian.

### 3. HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan pada 18-20 November 2020 yang bertempat di kantor Kelurahan Babakan, Tangerang Selatan ini berjalan dengan lancar. Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh tim dosen Universitas Pamulang (Unpam) yang terdiri dari Citra Eliyani, S.Pd, M.Pd, Robby Kharisma, S.Pd.I., M.Pd, Amirudin, M.Ag, Agustina Mogi, S.Si., M.M, dan Iskandar Zulkarnain, S.S., M.Ud.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban sebagai dosen selain pengajaran dan penelitian atau yang disebut dengan Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Babakan, Tangerang Selatan adalah para warga Babakan, Tangerang Selatan yang umumnya mereka sudah memiliki usaha kecil tetapi pada masa Pandemi Covid-19 masih belum memanfaatkan media *online* dalam hal ini adalah media sosial sebagai alat untuk memasarkan produk.

Pemasaran melalui media sosial adalah bentuk pemasaran langsung atau tidak langsung untuk membangun kesadaran, dan tindakan untuk sesuatu merek, bisnis, orang, atau badan lain dan dilakukan dengan menggunakan alat-alat dari web sosial, seperti *blogging*, *mikroblogging*, jejaring sosial, *bookmark* sosial, dan konten (Gunelius, 2011:10).

Pemanfaatan media *online* dapat optimal apabila para warga sudah betul-betul memahami cara kerja dan mengetahui cara efektif memanfaatkan media tersebut. Hal ini

dapat tercapai melalui proses dan bimbingan oleh pihak yang lebih ahli dan berpengalaman. Proses yang dimaksud adalah pelatihan.

Sastrodipoera dalam Kamil (2010: 152) mengatakan pelatihan adalah salah satu jenis proses pembelajaran untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pengembangan sumber daya manusia, yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan taktik daripada teori. Hal ini berarti pelatihan bisa dianggap sebagai suatu proses penyampaian pengetahuan, keterampilan, dan pembinaan dengan lebih banyak praktik langsung daripada hanya sekedar penyampaian teori semata.

### **Survey Kelompok Sasaran**

Pengabdian kepada masyarakat ini bermula dari survey yang dilakukan Tim PkM ke lokasi Kelurahan Babakan, Tangerang Selatan. Survei pendahuluan ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah atau kebutuhan apa yang perlu segera dicarikan solusinya. Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa untuk dapat menjadi wirausaha yang dapat survive di tengah masa pandemi harus dapat memanfaatkan media *online* secara efektif karena pada masa ini, konsumen lebih banyak menghabiskan waktu dirumah daripada di luar rumah untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan yaitu agar warga Kelurahan Babakan, Tangerang Selatan agar memiliki pemahaman yang tinggi mengenai pentingnya menjadi wirausaha dengan pemanfaatan media *online*. Warga Kelurahan Babakan, Tangerang Selatan juga akan memiliki tingkat kemampuan pemanfaatan media *online* yang semakin baik. Warga dapat bersinergi dengan berbagai pihak serta mampu membangun *networking* dengan berbagai pihak yang akan mendukung mereka sehingga mampu mewujudkan mimpi menjadi wirausaha yang sukses.

Setelah kelompok sasaran sudah ditentukan, maka langkah selanjutnya tim dosen membuat proposal kemudian disetujui oleh pihak LPPM Universitas Pamulang. Kemudian dilanjutkan koordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk keberlangsungan kegiatan PKM tersebut.

### **Persiapan dan Pembekalan**

Pada tahap ini tim pengabdian mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu mempersiapkan lokasi serta fasilitas yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian yang dipiapkan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan yang diperlukan oleh mitra di lingkungan sasaran pengabdian.

Masalah yang dihadapi oleh mitra yakni kurangnya kesadaran warga bahwa media *online* yang sudah mereka miliki dan pergunakan sehari-sehari sebetulnya sangat bermanfaat bagi ekonomi dan keberlangsungan usaha apabila dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien yaitu sebagai media pemasaran produk.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka Tim Pengabdian Dosen Universitas Pamulang yang melakukan kegiatan pengabdian dengan dibiayai oleh Yayasan Sasmita Jaya berinisiatif untuk melakukan pelatihan bagaimana menjadi wirausaha dengan memanfaatkan media *online* pada masa Pandemi Covid-19 bagi warga Babakan, Tangerang Selatan.

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk berbagi wawasan dan keterampilan menjadi wirausaha dengan pemanfaatan media *online* agar warga memiliki tingkat kemampuan pemanfaatan media *online* yang semakin baik dan dapat bersinergi dengan berbagai pihak serta mampu membangun *networking* dengan berbagai pihak yang akan mendukung mereka.

Hasil kegiatan ini adalah peserta mampu memahami bagaimana memanfaatkan media *online* secara efektif terutama memasarkan produk melalui media sosial mereka, bisa melalui *facebook*, *instagram*, dan *whatsapp*, serta peserta dapat membuat toko *online* sendiri di *e-commerce*. Peserta juga mendapat pengalaman menarik melalui bimbingan narasumber yaitu mendapatkan surat izin usaha secara online dan gratis. Peserta tidak hanya sebagai wirausaha yang mampu memanfaatkan media *online* sebagai alat pemasaran produk, bahkan usaha mereka juga sudah dianggap legal di mata hukum karena sudah memiliki izin usaha.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan melakukan tatap muka langsung dengan para peserta yang terdiri dari warga Kelurahan Babakan. Memberikan pelatihan dan diskusi serta melakukan tanya jawab secara langsung. Adapun pelatihan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan sampai akhir.

Pemberian Materi pelatihan menjadi wirausaha dengan memanfaatkan media *online* dilakukan oleh Amirudin, sebagaimana pada Gambar 1. Selain itu juga suasana sangat berlangsungnya kegiatan PkM sebagaimana pada Gambar 2.



Gambar 1. Pemberitan Materi Pelatihan





Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

### **Keberlanjutan Program**

Untuk keberlanjutan program pengabdian kedepannya kami selaku Tim Pengabdian akan tetap berusaha untuk melakukan pendampingan serta bekerja sama dengan pihak Kelurahan Babakan, Tangerang Selatan supaya kami bisa tetap membina dan memberikan arahan kepada para peserta dalam pengabdian masyarakat ini. Sebab dengan meningkatkan kualitas SDM otomatis ke depannya diharapkan agar warga mampu untuk membangun perekonomian lebih sejahtera dan mandiri dengan memanfaatkan berkembangnya teknologi yang semakin berkembang pesat.

Hal tersebut merupakan kunci keberhasilan tim pengabdian dalam hal ini selaku Dosen Universitas Pamulang telah berhasil melakukan pembinaan mereka ke arah yang lebih baik sehingga mampu memberikan manfaat bagi semuanya baik itu seluruh warga Babakan, Tangerang Selatan khususnya ataupun kami selaku Tim Pengabdian dari Universitas Pamulang umumnya.

### **4. SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan yaitu membantu memberikan solusi bagi permasalahan warga untuk mendapatkan omset penjualan yang

efektif bagi wirausaha warga Kelurahan Babakan, Tangerang Selatan. Secara khusus tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan menjadi wirausaha melalui media *online*.

Hasil kegiatan ini adalah peserta mampu memahami bagaimana memanfaatkan media *online* secara efektif terutama memasarkan produk melalui media sosial mereka, bisa melalui facebook, instagram, dan whatsapp, serta peserta dapat membuat toko *online* sendiri di *e-commerce*. Peserta juga mendapat pengalaman menarik melalui bimbingan narasumber yaitu mendapatkan surat izin usaha secara online dan gratis. Peserta tidak hanya sebagai wirausaha yang mampu memanfaatkan media *online* sebagai alat pemasaran produk. Bahkan usaha mereka juga sudah dianggap legal di mata hukum karena sudah memiliki izin usaha.

Pengabdian kepada masyarakat ini belum sepenuhnya mencapai hasil yang maksimal, maka dari itu diperlukan tahapan pembinaan kedepannya mengenai pemanfaatan media *online* supaya para warga menjadi wirausaha yang lebih inovatif dan produktif. Selain itu pihak pemerintahan dalam hal ini Kelurahan Babakan perlu menjaga serta meningkatkan pengetahuan warganya mengenai pentingnya pemanfaatan media *online* secara bijak dan tepat untuk mendukung usaha agar lebih berkembang.

## **PENGHARGAAN**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Unpam, Yayasan Sasmita Jaya, dan Lurah Babakan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan beserta jajarannya. Selain itu disampaikan pula terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam mendukung kegiatan PkM ini. Mudah-mudahan dapat menjadi pengetahuan yang bermanfaat bagi semua pihak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Effendy, O. U. (2006). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eko, W. S. (2018). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gurnelius, S. (2011). *30-minute Sosial Media Marketing*. USA: McGrawHill Co.
- Kamil, M. (2010). *Model pendidikan dan pelatihan*. Bandung: Alfabeta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005). Jakarta: PT Penerbitan Dan Percetakan.
- Kirigia, J. M., & Muthuri, R. N. D. K. (2020). *The Fiscal Value of Human Lives Lost From Coronavirus Disease (COVID-19) in China*. BMC Research Notes, 13(1), 1–5. <https://doi.org/10.1186/s13104-020-05044-y>.
- Morrison, (2007). *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Ramdina Perkasa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.